

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar masyarakat bergantung pada sektor pertanian. Hal ini menjadikan besar penggunaan lahan wilayah di Indonesia diperuntukan sebagai lahan pertanian (Husodo, S. Dkk, 2004). Selain itu, pertanian merupakan sasaran tujuan pembangunan di pedesaan.

Pembangunan sektor pertanian masih menjadi perhatian utama pemerintah Indonesia saat ini. Hal ini dikarenakan masih banyak penduduknya yang masih mengandalkan sektor pertanian terutama dalam hal tanaman padi. Keadaan ini didukung dengan tanah di wilayah Indonesia yang sebagian besar sangat subur terutama di Pulau Jawa yang menjadikannya sebagai pusat pembangunan.

Kebutuhan akan lahan meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk. Salah satu penyebabnya karena sebagian penduduk Indonesia terus bertambah relatif pesat, dengan konsekuensi pada penyediaan bahan pangan baik dari segi kuantitas, kualitas maupun jenisnya dalam jumlah yang memadai. Laju pertumbuhan penduduk berjalan dengan pesat disertai meningkatnya kebutuhan pangan baik secara kuantitas maupun kualitas. Hal tersebut menimbulkan permasalahan baik sosial maupun lingkungan fisik. Salah satu masalah yang timbul adalah kondisi lahan dan produktivitas lahan itu sendiri. Hal ini apabila tidak diimbangi dengan pemanfaatan penggunaan lahan secara tepat dan bijak, maka akan timbul berbagai macam masalah pemanfaatan lahan. Salah satu

diantaranya adalah pemanfaatan lahan dalam bidang pertanian. Sebagai konsekuensinya, maka kebutuhan akan lahan baik untuk permukiman, pertanian, perindustrian dan sektor-sektor lainnya semakin bertambah, sedangkan luas lahan permukiman bumi relatif tetap. Oleh karena itu, diperlukan suatu perencanaan dan penataan pemanfaatan lahan secara tepat agar lahan dapat dimanfaatkan secara efisien dan lestari, sehingga kesuburan tanah dan produktivitas tanah pun tetap terjaga.

Pertanian menurut arti sempit yaitu bercocok tanam sedangkan pertanian menurut arti luas yaitu semua kegiatan manusia yang berkaitan dengan alam, baik budidaya maupun langsung mengambil dari alam. Berkaitan dengan pernyataan tersebut, pertanian sebagai salah satu aktivitas manusia. Dalam produksi pertanian, ada dua cara yang dapat ditempuh untuk meningkatkan produksi: memperluas lahan digunakan untuk budidaya tanaman yang bersangkutan atau mengintensifkan pembudidayaan, yaitu meningkatkan hasil panen per satuan luas lahan. Kedua cara itu juga dapat digunakan secara bersama. Sedangkan dalam meningkatkan produktivitas pertanian sangat diperlukan respon yang baik dari masyarakat terutama para petaninya. Partisipasi masyarakat sangat diperlukan dan mempunyai andil yang sangat besar agar tujuan dari program meningkatkan produktivitas pertanian dapat tercapai dengan baik. Partisipasi masyarakat terhadap produksi pertanian dapat tercapai dengan baik. Partisipasi masyarakat terhadap produksi pertanian padi tersebut perlu diketahui dikarenakan pembangunan penting.

Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon yang menjadi salah satu kecamatan di Kabupaten Cirebon memiliki lahan pertanian yang cukup luas. Tetapi dengan bertambahnya jumlah penduduk maka lahan pertanian khususnya untuk tanaman padi menjadi semakin berkurang. Lahan tersebut sekarang banyak dijadikan sebagai lahan perumahan. Kecamatan yang berada pada ketinggian 0-10 mdpl ini mempunyai luas wilayah 958 Ha, berpenduduk sebanyak 54.864 jiwa, dan memiliki luas lahan sawah 118 Ha (Badan Pusat Statistik dan Dinas Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan Kehutanan Kabupaten Cirebon, 2010). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat perbandingannya di Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Perbandingan Jumlah Penduduk, Luas Lahan Sawah dan Produktivitas Padi di Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon

No.	Tahun	Penduduk (Jiwa)	Luas Sawah (Ha)	Produksi Padi (Ton/Tahun)	Produktivitas Padi (Ton/Ha/Tahun)
1	2006	51.918	393	810	2,06
2	2007	52.853	303	895	2,95
3	2008	55.268	122	912	7,48
4	2009	56.143	122	1108	9,08
5	2010	58.864	118	1401	11,87

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Cirebon, 2010 dan Hasil Perhitungan, 2012

Dapat dilihat dari Tabel 1.1 perbandingan antara jumlah penduduk, luas persawahan dan produktivitas padi di Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon ini terjadi perubahan yang cukup signifikan dari tahun ketahun selama tahun 2006 – 2010. Jumlah penduduk yang semakin meningkat yang menyebabkan luas persawahan semakin berkurang tetapi produktivitas padi dari tahun ke tahun terus meningkat.

Berdasarkan pemaparan tersebut penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berjudul *“Partisipasi Petani Terhadap Peningkatan Produktivitas Padi di Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan beberapa masalah penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana laju peningkatan produktivitas tanaman padi di Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon?
2. Bagaimana bentuk partisipasi petani dalam peningkatan produktivitas padi di Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon?
3. Bagaimana tingkat partisipasi petani dalam peningkatan produktivitas padi di Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon?
4. Bagaimana hubungan partisipasi petani dengan tingkat produktivitas padi dalam lima tahun terakhir di Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi laju peningkatan produktivitas tanaman padi di Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon.
2. Mengidentifikasi bentuk partisipasi petani dalam peningkatan produktivitas padi di Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon.
3. Mengidentifikasi tingkat partisipasi petani dalam peningkatan produktivitas padi di Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon.

4. Mengidentifikasi mengenai hubungan partisipasi petani dengan tingkat produktivitas padi dalam lima tahun terakhir di Kecamatan Kedawung Kabupaten Kedawung.

D. Manfaat Penelitian

Setelah selesai dilaksanakan, penulis berharap ini dapat memberikan manfaat diantaranya :

1. Sebagai masukan bagi pemerintah dalam mengelola produksi padi di Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon
2. Rekomendasi kepada pemerintah sebagai acuan dalam menentukan kebijakan dalam meningkatkan produktivitas padi di Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon.
3. Sebagai masukan bagi masyarakat berkaitan dengan pentingnya peran partisipasi mereka dalam melaksanakan program-program dari pemerintah.
4. Sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi para peneliti yang akan menggunakan penelitian yang berkaitan dengan pertanian.

E. Definisi Operasional

1. Partisipasi Petani

Partisipasi anggota masyarakat menurut Raharjo Adisasmita (2006: 34) adalah keterlibatan anggota masyarakat dalam pembangunan, meliputi kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan (implementasi) program/proyek pembangunan yang dikerjakan di dalam masyarakat lokal.

Partisipasi petani adalah aktivitas petani dalam meningkatkan produktivitas lahan pertaniannya. Partisipasi dalam penelitian ini dimaksudkan pada bentuk partisipasi petani dan tingkat partisipasi petani tersebut.

Bentuk partisipasi dalam penelitian ini adalah: (1) Partisipasi pikiran, (2) Partisipasi materi, dan (3) Partisipasi tenaga. Sedangkan tingkat partisipasi petani yaitu dibagi menjadi tiga kategori (tinggi, sedang, dan rendah). Untuk menentukan tingkat partisipasi dalam penelitian ini dilakukan dengan skoring dari beberapa faktor yang telah ditentukan sehingga menghasilkan kategori rendah, sedang, dan tinggi.

2. Pertanian Lahan Sawah

Menurut Direktorat Jendral Sarana dan Prasarana Pertanian (2011) lahan sawah adalah lahan usahatani yang secara fisik permukaan tanahnya rata, dibatasi oleh pematang, dapat ditanami padi dan palawija/tanaman pangan lainnya.

Berdasarkan pendapat di atas, maka yang dimaksud dengan pertanian lahan sawah dalam penelitian ini yaitu usaha pertanian dengan sebidang tanah yang digunakan untuk bercocok tanam padi dan pada umumnya selalu digenangi air sesuai dengan kebutuhan dari tanaman tersebut.

3. Produktivitas Padi

Menurut Paul Mali dalam DPN Apindo (2007) Produktivitas adalah pengukuran seberapa baik sumber daya yang digunakan bersama didalam organisasi untuk menyelesaikan suatu kumpulan hasil-hasil.

Produktivitas padi adalah suatu kegiatan untuk menghasilkan padi lebih banyak lagi yang diukur seberapa baik padi yang dihasilkan tersebut untuk memenuhi kebutuhan para petaninnya. Dalam penelitian ini tingkat produktivitas yang dimaksud yaitu peningkatan produktivitas padi dari tahun 2006 sampai 2010 di daerah penelitian.

4. Laju Peningkatan Produktivitas Padi

Laju peningkatan produktivitas padi tiap tahun sangat berpengaruh terhadap kebijakan ketahanan pangan pemerintah, karena hal ini untuk menunjang kebutuhan konsumsi nasional. Menurut Soetarto Alimoeso (2008) laju peningkatan produktivitas padi bisa dikatakan tinggi apabila peningkatan produktivitas padinya lebih dari 5% pertahun, sedang apabila produktivitas padinya 3 – 5% pertahun, dan rendah apabila produktivitas padinya kurang dari 3%.